

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SMPN 2 SIJUNJUNG KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**GUSNIHAR
69592/05**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP N 2 SIJUNJUNG

Nama : Gusnihar
Nim : 69592 / 2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2009

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 131582357

Dra. Zuliarni
NIP. 131466337

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran
Matematika Di SMP N 2 Sijunjung Kecamatan
Koto VII Kabupaten Sijunjung
Nama : Gusnihar
Nim : 69592 / 2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2009

Tim Penguji

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zellhendri Zen,M.Pd	_____
2. Sekretaris	:Dra. Zuliarni	_____
3. Anggota	: Drs. Darmansyah, ST. M.Pd	_____
4. Anggota	: Drs. Ida murni Saan	_____
5. Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd.	_____

ABSTARAK

**Gusnihar : Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di SMP N 2 Sijunjung
Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Skripsi. UNP. 2009**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah yang menunjukkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran matematika mengalami kesuntukan, kebosanan dan kejenuhan, sehingga hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP N 2 Sijunjung khusus kelas VII-2 mulai dari kegiatan guru dalam persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan siswa dalam belajar, ketersediaan sarana dan prasarana khususnya media dalam pembelajaran matematika dengan fokus penelitian bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP N 2 Sijunjung, dengan pokok bahasan himpunan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, karena peneliti berusaha mengungkap dan melihat pembelajaran matematika di SMP N 2 Sijunjung Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), studi dokumentasi, alat pengumpul data adalah peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi matematika, siswa kelas VII, waka kurikulum serta sumber lain yang dianggap relevan.

Temuan penelitian yang diperoleh sebagai berikut: pada tahap persiapan pembelajaran matematika guru sudah membuat persiapan mengajar sebagaimana mestinya. Pada tahap pelaksanaan, guru telah melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan yang direncanakan, tetapi pada pelaksanaan pembelajaran guru kurang menggunakan metode yang relevan, guru kurang memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa. Begitu juga media yang digunakan kurang relevan dengan materi yang diberikan kepada siswa, guru tidak memberikan reaword dan ganjaran kepada siswa. Hal itu terlihat dari hasil belajar sebagian siswa masih rendah ditandai dengan nilai akhir siswa banyak dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 6,5. Kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika kurang aktif, karena siswa malas mengola angka-angka, matematika membutuhkan konsentrasi tinggi. Pada tahap kegiatan penutup guru sudah melaksanakan seperti yang seharusnya. Ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran matematika di SMP N 2 Sijunjung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di SMP N 2 Sijunjung Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”. Selanjutnya selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pada sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing 1, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Kepala SMP N 2 Sijunjung, guru mata pelajaran matematika kusus kelas VII-2 dan siswa-siswa yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian di SMP N 2 Sijunjung.
6. Kedua orang tua dan kedua adik yang telah begitu banyak berjasa memberikan dorongan moril dan materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis
7. Seluruh Dosen dan tata usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan TP 05 teristimewa buat yang sama-sama berjuang. Terimakasih atas semua kebersamaan kita dan telah memberikan kenangan yang terindah selama menjalani masa-masa kuliah.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan dibalas Allah dengan pahala yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 7
A. Pengertian Pembelajaran.....	7
B. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran	8
C. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika	8
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Alasan Memilih Metode Kualitatif	23
B. Langkah-langkah Penelitian.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Analisis Data	33
E. Instrumen Penelitian	36
F. Informan Penelitian.....	38
G. Triangulasi	39
H. Menulis Laporan	41
 BAB IV DESKRIPSI dan PEMBAHASAN.....	 45
A. Deskripsi Data.....	45
1. Temuan Umum	45
2. Temuan Khusus.....	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	774
 DAFTAR PUSTAKA.....	 76
LAMPIRAN	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan
3. Surat Penugasan Dari Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan
4. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian Dari SMP N 2 Sijunjung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan bangsa, karena dalam pendidikan tersebut terjadi pembentukan mental, intelektual, keterampilan dan sikap seseorang sebagai sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam memajukan bangsa. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya guru, siswa sarana dan prasarana metode media, serta strategi yang digunakan kurang sesuai dengan materi.

Dari beberapa faktor di atas guru mempunyai peranan yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Belajar merupakan suatu hal yang kompleks yang terjadi dalam diri seseorang, belajar meliputi beberapa aspek mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar ini terjadi karena interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Perubahan kearah yang lebih baik dan positif merupakan hasil belajar.

Hasil belajar dapat tercapai karena adanya keterkaitan antara komponen-komponen belajar, seperti tujuan pembelajaran, materi, bahan, media, serta strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Apabila salah satu komponen belajar kurang tepat maka hasil yang diharapkan akan sulit dicapai. Oleh karena itu guru hendaknya dalam belajar mampu

mempengaruhi, mengarahkan, merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar.

Suasana menyenangkan dalam pembelajaran dapat diciptakan guru dengan merancang dan menerapkan berbagai strategi. Interaksi yang hangat dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Komunikasi dan interaksi guru dengan siswa merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan dan memberikan peluang yang paling banyak untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelas. Sehingga akan tercipta pembelajaran yang bermakna.

Matematika merupakan ilmu yang mengelola tata cara berfikir yang dijabarkan dalam bentuk lambing-lambang dan rumus-rumus. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diperlukan, hampir semua sisi kehidupan membutuhkan matematika, mulai dari keluarga, masyarakat dan sekolah. Misalnya dari tingkat yang paling mudah seperti berhitung sampai menganalisa data. Oleh karena itu pembelajaran ini harus berlangsung sistematis dan berkesinambungan agar dapat lebih dipahami siswa.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika di SMP dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari faktor siswa, seperti rendahnya motivasi belajar dan seringkali menganggap bahwa pelajaran matematika sukar di kuasai atau di takuti. Dari faktor guru, seperti kurang tepatnya strategi atau metode, dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga pembelajaran berlangsung kurang menarik, serta terlalu banyaknya dominasi

guru. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Warman, dkk. (2008:1)

berikut:

“Kenyataan yang ada pada saat ini terlihat bahwa guru belum punya banyak bekal dalam strategi dan pendekatan pembelajaran matematika sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan menoton. Dominasi guru sebagai pemberi ilmu dalam setiap kesempatan, membuat siswa pasif dan kurang termotivasi, sehingga berakibat mata pelajaran matematika kurang di senangi dan bahkan ditakuti oleh sebagian siswa”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikemukakan bahwa faktor guru sangat erat kaitanya dengan faktor siswa, bahan pelajaran, dan lingkungan. Artinya seorang guru yang menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat, akan menjadikan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, materi yang disajikan dapat dikuasai oleh siswa, lingkungan belajar jadi bergairah, dominasi pembelajaran tidak lagi harus ditakuti siswa.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa peserta didik terkadang dalam pembelajaran matematika mengalami kesuntukan, kebosanan dan kejenuhan. Siswa sering keluar masuk saat pembelajaran serta mengganggu temannya. Masalah lainnya dimana siswa jika diajukan pertanyaan maka siswa kurang mampu menjawabnya dan tidak sesuai antara jawaban dengan pertanyaan.

SMP N 2 Sijunjung yang merupakan 1 dari 46 SMP N yang terdapat di kabupaten Sijunjung dimana kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru terdiri beberapa tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

Dilihat dari fenomena di atas, peneliti tertarik sekali mengadakan

penelitian lebih lanjut mengenai “ Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada kelas VIII-2 SMP N Sijunjung Kec Koto VII, Kab Sijunjung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika pada Kelas VII- 2 di SMP N 2 Sijunjung”.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan guru dalam tahap persiapan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung?
2. Bagaimanakah kegiatan guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung yang mencakup:
 - a. Bagaimanakah kegiatan guru dalam tahap kegiatan awal pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung?
 - b. Bagaimanakah kegiatan guru dalam tahap kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung?
 - c. Bagaimanakah kegiatan guru dalam tahap kegiatan evaluasi dalam pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung?

3. Bagaimanakah kegiatan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan di atas, secara rincinya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika mulai dari persiapan dan tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan evaluasi pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung.
2. Untuk mendapatkan gambaran kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung.
3. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan sarana dan prasarana kusus media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika pada kelas VII-2 di SMP N 2 Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik bagi kepentingan akademik maupun kepentingan praktik. Dari segi kepentingan akademik,

penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah pengetahuan tentang suatu bentuk pelaksanaan pembelajaran matematika. Bagi penulis sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan kurikulum teknologi pendidikan. Sedangkan dari segi praktik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bentuk masukan bagi lembaga-lembaga yang mengelola program pendidikan baik dalam lingkungan pemerintah maupun dalam lingkungan swasta.

BAB 11

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran

Mengajar pada dasarnya dianggap sebagai proses penyampaian pengetahuan kepada siswa. Dalam hubungan tersebut gurulah yang lebih dominan, lebih aktif dipihak lain murid lebih bersifat pasif dan menerima. Menurut tim MKDK (2002:38) batas mengajar diartikan sebagai *“Upaya guru untuk membangkitkan hasrat siswa untuk belajar, sehingga biasa menjadi proses belajar mengajar”*

Selanjutnya tim MKDK (2002:39) mengatakan pembelajaran pada dasarnya adalah:

“Upaya bimbingan terhadap siswa agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya”

Oleh sebab itu pembelajaran harus diciptakan oleh seseorang seperti guru agar orang lain dapat melakukan keinginan belajar. Guru harus mampu memperhatikan berbagai faktor seperti, keadaan murid, metode, media pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. Dengan demikian antara kegiatan belajar dan pembelajaran sebenarnya keduanya tidak bisa dipisahkan. Kegiatan pembelajaran merupakan kondisi yang diciptakan untuk melakukan perubahan tingkah laku dan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan dalam proses perubahan tingkah laku tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengajar dalam arti luas adalah merupakan suatu proses yang mengarah pada suatu perubahan. Perubahan yang terjadi sebagai akibat kegiatan pembelajaran yang mencakup pengetahuan, wawasan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal hidup dimasa sekarang dan pada masa yang akan datang. Jadi dengan hasil pembelajaran para siswa akan memperoleh sesuatu yang dapat dijadikan sebagai suatu bekal dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya kelak.

B. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “ *Proses, cara, perbuatan, melaksanakan, rancangan, keputusan*”.

Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

1. Kegiatan Guru dalam pembelajaran

a. Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Guru dan siswa adalah dua unsur yang terlibat dalam proses tersebut. Oleh karena itu disini peranan guru diperlukan bagaimana menciptakan interaksi belajar mengajar.

Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan pemahaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Senada dengan uraian diatas menurut Syaiful Bahri (1991:17)

” Dalam pengelolaan interaksi belajar mengajar guru harus menyadari bahwasanya pendidikan tidak hanya dirumuskan dari segi normatif, pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah untuk menanamkan suatu nilai kedalam diri siswa. Sedangkan proses teknik adalah sebuah kegiatan praktis yang berlangsung kedalam suatu masa untuk menanamkan nilai tersebut kedalam diri siswa. Sedangkan proses teknik adalah sebuah kegiatan yang berlangsung kedalam suatu masa untuk menanamkan nilai tersebut kedalam diri siswa, yang sekaligus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akhir dari proses interaksi belajar mengajar diharapkan siswa merasakan perubahan dalam dirinya”.

Sejalan dengan hal di atas maka untuk tercapainya proses interaksi belajar mengajar yang diharapkan maka dibutuhkan guru yang mempunyai kompetensi karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Menurut UU No 20 tahun 2003 kompetensi guru berdasarkan kurikulum KTSP adalah:

1) Kompetensi Pedagogik

kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak sedangkan Pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan rancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan

2) Kepribadian

Dalam kompetensi kepribadian mengandung unsur:

- a) *Keyakinan yang benar dan selalu melaksanakan ajaran agama yang dianut:*
- b) *Memiliki moralitas atau ahlak yang terpuji, sehingga dapat menjadi contoh dan simpati bagi peserta didik dalam suatu lingkup lembaga pendidikan.*
- c) *Memiliki rasa tanggung jawab, loyalitas dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan berbagai tugas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik dalam kelas.*
- d) *Mempunyai motivasi yang tinggi, kemampuan yang terus untuk mengembangkan dirinya dan meraih kualitas pendidikan baik bagi dirinya maupun bagi peserta didik dan lembaga pendidikan.*

3) Kompetensi Prpfesional

kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi penguasaan matei keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi serta pengembangan wawasan etika dan pengembangan profesi.

4) Kompetensi Sosia

Kompetensi tersebut menuntut guru untuk melakukan atau membangun komunikasi efektif, baik dengan peserta didik maupun dengan guru mata pelajaran lain.

b. Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Guru.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup tiga hal:

1) Persiapan yang dilakukan oleh guru

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru mempersiapkan beberapa hal yaitu program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan system penilaian.

Program tahunan adalah rancangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam jangka waktu satu tahun yang berpedoman pada kurikulum yang ditulis oleh pemerintah pusat. Dalam program tahunan tersebut dimuat standar kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu materi yang akan diajarkan.

Program semester disusun berdasarkan program tahunan dalam program semester dimuat kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu yang disesuaikan untuk setiap minggu dalam setiap bulan.

Silabus dan system penilaian merupakan urutan pengujian bagian-bagian dari silabus dan system penilaian berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Silabus dan sistem penilaian dapat berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, motivasi siswa untuk belajar lebih baik.

2) Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada silabus yaitu pedoman pembelajaran yang berisikan garis-garis besar bahan ajar dan di susun berdasarkan prinsip konsistensi, relevansi, edeguali (kecukupan) dan kelayakan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran memerlukan strategi atau metode yang dirancang khusus oleh guru sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan agar bahan yang diajarkan sampai kepada siswa menguasai tujuan pengajaran.

Pada tahap kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan antarlain :

a. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru

Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru menyampaikan apersepsi dengan cara menanyakan materi yang lalu dan bisa juga berhubungan dengan latihan-latihan yang diberikan sebelumnya, kemudian guru menghubungkan dengan materi yang akan diberikanya, kegiatan apersepsi ini dapat menjadi sarana untuk memotivasi siswa dalam memulai pelajaran karena adanya pertanyaan yang mampu menarik perhatian siswa dalam menerima materi yang akan dipelajarinya.

b. Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru

Setelah melakukan kegiatan apersepsi selanjutnya guru mulai menerangkan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Selama guru menerangkan materi, siswa mencatat dan langsung mengerjakan latihan pada buku latihan masing-masing, apabila ada siswa yang tidak mengerti atau kurang memahami maka siswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk bertanya. Pelaksanaan kegiatan inti ini haruslah mengacu pada persiapan pembelajaran

yang telah dibuat sehingga tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Dalam mengelola kegiatan inti ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru, antara lain:

- a) Menyampaikan bahan pelajaran atau materi secara jelas
- b) Menggunakan alat atau media pembelajaran
- c) Menggunakan berbagai media
- d) Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar

c. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru

Kegiatan akhir yang perlu dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah kegiatan penutup. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah diberikan untuk melihat tingkat penguasaan materi oleh siswa dan untuk mengambil tindak lanjut dari pembelajaran.

2). Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Untuk itu guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswalah subjek utama dalam belajar.

Berdasarkan dengan hal diatas Wiliam Burton yang dikutip oleh Moh Uzer Usman (1995:21) menyatakan bahwa:

“Mengajar adalah membimbing siswa sehingga ia mau belajar. Untuk itu aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar”.

Jadi disini dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar siswalah yang seharusnya banyak aktif agar nantinya siswa benar-benar merasakan perubahan baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor setela dia belaja. Disamping itu siswa akan berhasil belajar jika guru mengajar secara efisien dan efektif itu sebabnya guru perlu mengenal prinsi-prinsip belajar agar siswa belajar aktif dan berhasil.

Menurut Nana Sudjana (1989:27) prinsip-prinsip belajar siswa aktif adalah:

a) Stimulus Belajar

Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal, visual, auditif, taktif dll. Stimulus hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan oleh guru kepada siswa.

b) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Stimulus yang diberikan

oleh guru tidak akan berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi siswa. Perhatian dan motivasi belajar siswa tidak akan bertahan lama selama proses belajar mengajar berlangsung.

c) Respons yang Dipelajari

Belajar adalah proses yang aktif sehingga apabila tidak dilihat dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respons siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki.

d) Penguatan

Setiap tingkatan yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan siswa akan mempunyai kecenderungan untuk diulang kembali mana kala diperlukan. Ini berarti apa bila respons siswa terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka siswa cenderung untuk mempelajari tingkahlaku tersebut.

e) Pemakaian dan Pemindahan

Pemikiran manusia mempunyai kesanggupan penyimpanan informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Dalam hal penyimpanan informasi yang tidak terbatas ini penting sekali pengaturan dan penempatan informasi sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan.

Berkenaan dengan hal ini Moh Uzer Usman (1995:21) mengungkapkan bahwasanya aktivitas belajar murid dapat digolongkan kedalam beberapa hal sebagai berikut:

1. *Aktivitas visual seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi*
2. *Aktivitas lisan seperti bercerita, membaca sajak, Tanya jawab diskusi, menyanyi dan lain-lain*
3. *Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan.*
4. *Aktivitas gerak seperti senam, atletik, menari, melukis.*
5. *Aktivitas menulis seperti mengarang, membuat makalah, surat dan lain sebagainya.*

3). Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Matematika

Dalam suatu pembelajaran banyak hal yang menunjang pembelajaran tersebut diantaranya.

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah. Menurut Oemar Hamalik (1994) yang dikutip oleh Darmansyah (2006:3):

“Media pembelajaran adalah suatu alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di pendidikan”.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Darmansyah (2006:4) adalah sebagai berikut:

- a) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b) Memperbesar perhatian para siswa

- c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.
- e) Menumbuhkan pemikiran terstruktur dan berkesinambungan, hal ini terutama terdapat dalam gambar hidup.
- f) Membantu tumbuhnya pengertian, dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu perkembangannya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

3) Jenis Media Pembelajaran

Secara umum Oemar Hamalik dalam Darmansyah (2006:4) media pembelajaran terdiri dari:

- a) Bahan-bahan cetakan seperti: buku, komik, Koran, majalah, bulletin, jurnal dan lain-lain.
- b) Alat-alat audio visual. Alat-alat yang tergolong kedalam kategori ini adalah: (1) Media pembelajaran tanpa proyeksi, seperti papan tulis, papan planel, bagan diagram, grafik, dan lain-lain. (2) Media pembelajaran tiga dimensi seperti model, benda asli, boneka, benda tiruan, dan lain-lain. (3) Media

pembelajaran yang menggunakan teknik atau masinal seperti slide dan flem strip, flem rekaman, radio, televise laboratorium elektronik dan lain-lain.

- c) Sumber-sumber masyarakat, berupa objek-objek peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan dan fenomena kehidupan masyarakat, sejarah, jenis kehidupan, mata pencarian, dan lain-lain.
- d) Kumpulan benda-benda, berupa benda-benda atau barang-barang yang dibawa dari masyarakat ke pendidikan untuk dipelajari.
- e) Contoh-contoh kelakuan yang dicontohkan guru, misalnya kelakuan yang dicontohkan oleh guru saat mengajar contoh gerakan dengan tangan, gerakan dengan kaki, mimik dan lain-lain.

b. Multimedia Berbasis Audio Tanpa Proyeksi

Menurut Wikipedie mengungkapkan defenisi multi media dalam <http://multimedia.com> (download Mei 2009) yaitu:

“Multimedia adalah penggunaan banyak media untuk menyajikan pembelajaran sehingga penggunaan dapat bervariasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi”.

Multi media adalah perpaduan atau kombinasi dua atau lebih jenis media, penggabungan ini merupakan suatu kesatuan secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik dalam Darmansyah (2006:3):

“Media pembelajaran adalah suatu alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di pendidikan”.

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dan yang dapat menciptakan suatu kondisi untuk terciptanya peristiwa belajar. Maka dalam pembelajaran ini menggunakan semua media yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik.

D. Tinjauan Tentang Matematika

a. Pengertian Matematika

Pengertian matematika menurut Depdiknas (2004:22) adalah: suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan konsep dalam matematika bersifat sangat jelas.

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran yang bersifat deduktif dapat dilakukan di awal pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran yang bersifat deduktif untuk menguatkan pemahaman siswa.

b. Fungsi dan Tujuan Matematika

Depdiknas (2004:22) menjelaskan fungsi dan tujuan mata pelajaran matematika adalah:

“Mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, ekspolarasi, dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, grafik, diagram, dan menjelaskan gagasan.”

Depdiknas (2004:22) menjelaskan tujuan dari mata pelajaran matematika adalah melatih cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten.

c. Karakteristik Matematika

Salah satu karakteristik matematika mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika. Rendahnya prestasi matematika siswa disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah secara komprehensif atau secara parsial dalam matematika.

Selain itu, belajar matematika siswa belum bermakna, sehingga pengertian siswa tentang konsep sangat lemah. Jennings dan Dunne dalam Refnita (2008:8) mengatakan bahwa, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika kedalam situasi kehidupan real.

Menurut Soejadi dalam Refnita (2008:8) hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa adalah karena pembelajaran matematika kurang bermakna. Guru dalam pembelajarannya dikelas tidak

mengaitkan dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkontruksi sendiri ide-ide matematika dalam pembelajaran di kelas penting dilakukan agar pembelajaran bermakna.

d. Standar kompetensi bahan kajian matematika

Kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika mulai dari SD dan madrasah sampai SMA menurut Depdiknas (2004:23)

1. *Menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan keterkaitan antara konsep dengan algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.*
2. *Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, grafik, atau diagram untuk memperjelas keadaan atau masalah.*
3. *Menggunakan penalaran pada pola, sifat atau melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.*
4. *Menunjukkan kemampuan strategi dalam membuat (merumuskan), menafsirkan dan menyelesaikan model matematika dalam kehidupan.*

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar matematika siswa bisa menunjukkan pemahaman konsep matematika yang di pelajari, memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, dapat menunjukkan kemampuan dalam merumuskan dan memiliki sifat menghargai matematika dalam kehidupan menurut Depdiknas diatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis dapat memperoleh kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran matematika sebagai berikut :

1. Pada tahap persiapan, guru membuat persiapan mengajar, yang dibuat program tahunan, program semester silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan merancang pembelajaran. Dan kegiatan lain dalam pra kegiatan pembelajaran adalah dengan mengecek buku paket siswa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Pada tahap kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari tiga tahap yaitu:
 - a. Kegiatan guru dalam tahap kegiatan awal pembelajaran matematika yang terdiri dari: guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan apersepsi, mengabsen siswa, menyebutkan tujuan pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan dan lain-lain.
 - b. Kegiatan guru dalam tahap kegiatan inti pembelajaran matematika, guru sudah melakukan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan tetapi pada pelaksanaan, pembelajaran kurang tepatnya metode yang digunakan , guru kurang memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa, kurang relevannya media dengan materi yang diberikan kepada siswa, guru tidak memberikan reaword dan ganjaran kepada siswa

- c. Kegiatan guru dalam tahap kegiatan evaluasi pembelajaran matematika, guru sudah melakukan kegiatan evaluasi dengan baik yang terdiri dari memberikan latihan, menyimpulkan, mengoreksi dan memberikan remedial kepada siswa yang tidak mencapai KKM 6,5. Penilaian yang dilakukan guru terdiri dari latihan, ujian harian, ujian mid semester dan ujian akhir semester. Tetapi guru tidak melaksanakan ujian praktek.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran mata pelajaran matematika, karena siswa malas mengola angka-angka, matematika membutuhkan konsentrasi tinggi, interaksi yang terjadi hanya guru-siswa, siswa-guru, antara siswa-siswi kurang terlihat. Keaktifan siswa juga kurang terlihat dimana siswa hanya sebagian kecil yang bertanya kepada guru. Nilai siswa kurang bagus banyak yang berada dibawah KKM 6,5, hanya sebagian kecil yang hasil belajarnya bagus.
4. Ketersedian sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika sudah memadai. Sarana yang ada adalah kursi dan meja, papan tulis, dan buku paket matematika. Sedangkan prasarana berupa kelas VII-2 sudah bagus dimana ruangnya nyaman karena penerangan bagus yang dilengkapi ventilasi yang cukup.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran matematika SMP N 2 Sijunjung hendaknya lebih memotifasi siswa yang malas belajar dan memberi ganjaran kepada siswa yang malas mengerjakan tugas dan memberikan reward kepada siswa yang menjawab benar
2. Guru mata pelajaran matematika SMP N 2 Sijunjung hendaknya membuat metode baru supaya siswa lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai standar kompetensi dan KKM 6,5 yang telah ditetapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Amran YS Chaniago, 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Puataka Setia.
- Bogdan, dkk. 1990. *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan Pengantar dan Metode*. (Alih Bahasa: Munandir). Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Matematika*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Erman Suherman dkk. 2000. *Strategi Pembelajaran Matematika*. FMIPA : UPI
- Gay. L.R. 1987. *Educational Researceh*, Florida: Florida International University.
- Lexy, Moleong. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarason.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. UI Press. Jakarta.
- Moh Uzzer Usman. 1995. *Menjadi Guru professional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Neong Muhajir. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Rakesarasin.
- Nana Sudjana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nasir Hadji. 1989. *Pengajaran Mikro (Microteaching)*. Padang:FIP IKIP
- Oemar, Hamalik 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumu Aksara
- Refnita. 2008. *Efektivitas Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP N 15 Padang*. Padang: UNP.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Said, Muhammad. 1989. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alumnini.
- Sanafiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Spreadley, James. 1980. *Participant Observation*. New York: Hill Renehart and Winston.